



**Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (G.P.I.B)**

**JEMAAT "IMMANUEL" DEPOK**

Alamat : Jl. Pemuda No.70 Kota Depok (16431)

Telepon : (021) 7522859 Fax. : (021) 77210338

E-mail : [gpibimmanueldepok@yahoo.com](mailto:gpibimmanueldepok@yahoo.com)

**T  
A  
T  
A  
  
I  
B  
A  
D  
A  
H**

**HARI MINGGU III SESUDAH  
EPIFANI  
DAN  
SYUKUR HUT KE-37  
PERSEKUTUAN TERUNA GPIB**



**Minggu, 02 Februari 2020**

**Pukul 09.00 WIB**

## PERSIAPAN

- Doa Konsistori / Pengenalan lagu
- Penjelasan Ibadah

## Ucapan Selamat Datang

P.2 Jemaat yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus!

Selamat pagi..

Seluruh Presbiter bertugas mengucapkan selamat datang dan selamat beribadah di hari Minggu III sesudah Epifania. Dalam ibadah ini akan dilaksanakan Ibadah Syukur HUT ke-37 Pelkat Persekutuan Teruna GPIB. Kiranya ibadah yang kita lakukan saat ini berkenan di hadapan Tuhan. Pemberita Firman pada ibadah ini adalah **Pdt. Ny. Lusi Hariandja-Pella**

## Ungkapan Situasi

P2 Pemeliharaan dan kasih Allah atas kita, sungguh tidak terselami.

la merancang dan menyiapkan masa depan kita, melebihi apa yang kita pikirkan dan bukan hanya dimulai pada saat ini, tetapi jauh sebelumnya.

PPT Allah menata persekutuan kita, untuk menyiapkan generasi yang mencintai bangsa ini, yang rela memberikan diri bagi gereja dan negara.

Allah yang menggerakkan para pelayan untuk mengasihi teruna GPIB dari dahulu hingga sekarang, selama 37 tahun

## MENGHADAP ALLAH

P2 Mari kita berdiri menghadap Allah, karena kasih setia-Nya tidak berkesudahan!

Jemaat **KMM 34:1-3 "BERNYANYILAH BIDUAN MUDA MUDI"**

do = bes 3 ketuk

5 | 1 . 7 | 6 5 | 5 3 | 5 | 5 . 4 | 3 2 | 3 1'  
Ber-nya - nyi - lah, bi - du - an mu-da - mu-di,

5 | 6 1 | 6 | 5 3 | 5 | 6 . 7 | 1 6 | 5 3'  
Pen-cip - ta - mu hen-dak - lah ka - mu pu - ji.

3̣ | 2̣ . 3̣ | 4̣ | 3̣ . | 1̣ | 7̣ . | 1̣ | 2̣ | 1̣ . ||  
Ber-nya - nyi - lah, ber - nya - nyi - lah!

---- Prosesi Alkitab dibawa masuk ----

Perempuan Bergaunglah paduan suara kami  
Laki-Laki kepadaMu, ya Bapa yang sorgawi;  
Semua Engkau besar, termulia

Semua Penuh syukur ungkapan hati kami;  
tembang Mazmur selalu harus naik  
dengan merdu ke takhta-Mu

## Votum

PF Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan

PF+U **yang menjadikan langit dan bumi**

1 . 1

A - min

**Nas Pembimbing** : “Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya engkau menjadi bijak di masa depan. Banyaklah rancangan di hati manusia, tetapi keputusan Tuhanlah yang terlaksana.” (Amsal 19 : 20-21)

**Salam**

PF Kasih karunia dan damai sejahtera melimpahi kamu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita. (II Petrus 1:2)

**U dan melimpah atasmu juga**

**Jemaat bernyanyi GB. 48 : 1, 2, 4 “JANGANLAH HAI ANAKKU”**

do = d  $\frac{4}{4}$  MM ± 72

$\dot{1}$  .  $\dot{1}$   $\dot{1}$   $\dot{7}$  |  $\dot{1}$   $\dot{7}$  | 5 5 . 3 1 3 | 4 . 3  
 Ja - nganlah hai a - nak - ku, a - jar - an i - bu -  
 $\dot{4}$   $\dot{3}$   $\dot{4}$  .  $\dot{3}$  5 4 | 3 3 . . |  $\dot{1}$  .  $\dot{1}$   $\dot{1}$   $\dot{7}$  |  $\dot{1}$   $\dot{7}$  |  
 mu eng-kau si - a - si - a - kan. Ja - ga - lah hai a -  
 5 5 . 3 3 5 | 4 . 3  $\dot{4}$  .  $\dot{3}$  4 3 | 1 1 . . ||  
 nak-ku, pe-rin- tah dan na-si - hat a - yah-mu.

- 2 Tambahkan selalu semua firman Tuhan pada loh hatimu dan jadikanlah kalung yang menghiasi pada lehermu.
- 4 Ingatlah hai anakku, perintah Tuhan itu suluh di jalanmu. 'Kau akan dilindungi dari godaan yang menyesatkan.

**Pengakuan Dosa** duduk ↓

P2 Sungguhkah kita sedang duduk bersama dalam sebuah persekutuan di dalam Tuhan, atau kita hanya sekedar memuaskan diri sendiri?  
 Mari, kita mengakui kegagalan kita untuk memahami anugerah-Nya.

(Saat hening: umat mengaku dosa pribadi – diiringi musik)

P2 Tuhan, anugerah-Mu telah tercurah bagi kami,

**Jemaat Ampunilah kami, ketika kami merasa bahwa anugerah-Mu hanya untuk kami sendiri.**

P2 Tuhan, persekutuan telah Engkau anugerahkan bagi kami,

**Jemaat Ampunilah kami, yang merusak persekutuan ini, sehingga kami tidak dapat saling menopang dan saling membangun.**

P2 Tuhan, anak-anak dan teruna telah Engkau anugerahkan bagi kami,

**Jemaat Ampunilah kami, yang tidak mampu mempersiapkan masa depan yang baik bagi mereka. Ampunilah kami, yang tidak mampu memberi cinta kepada mereka. Ampunilah kami, yang sering memberikan contoh yang buruk bagi mereka. Ampunilah kami, yang sering memperlakukan mereka tidak penting dalam persekutuan ini. Kami mewariskan mereka bagaimana mengasihi dunia bukan mengasihi Engkau.**

**Kami mengajarkan kepada mereka untuk hidup dalam keegoisan, bukan hidup dalam kebersamaan.**

**Kami membentuk mereka seperti monster, yang penuh persaingan pribadi, bukan saling bekerja sama.**

Pel. PT Kami mengaku tidak serius dalam mempersiapkan Ibadah Hari Minggu Persekutuan Teruna. Kami melaksanakannya hanya sebagai rutinitas saja. Kami sering tidak menjadikan Engkau sebagai pusat dari seluruh ibadah ritual dan aktual kami, melainkan menggantikan-Mu dengan diri kami sendiri. Kami malas mempersiapkan diri dan menggali firman-Mu, sehingga pengajaran dan pembinaan kami kering dan tidak bermutu. Kami lebih sering melakukan kegiatan yang sekadar entertain, bertepuk tangan dan heboh, tetapi mengabaikan usaha penanaman nilai-nilai kekekalan, nilai-nilai iman, budi pekerti dan spiritualitas yang kuat dalam diri para teruna. Kepada-Mu kami memohon:

**Jemaat Ampunilah kami ya Kristus.**

Teruna Kami mengaku sering malas untuk hadir dan bersekutu di Persekutuan Teruna. Kami pasif mendengar pengajaran firman-Mu yang diajarkan kakak pelayan. Kami juga malas mempersiapkan diri untuk masa depan kami. Kami tidak tekun belajar. Kami lebih sering menghabiskan waktu kami untuk hal yang sia-sia. Kami sering melawan perintah Tuhan, tidak menghormati orang tua, dan lebih mendengar serta mengikuti ajakan teman-teman untuk melakukan yang jahat dan tercela. Kepada-Mu, kami memohon:

**Jemaat Ampunilah kami ya Kristus.**

P2 Ya Tuhan, sesungguhnya Engkau memanggil dan mengutus kami untuk mempersiapkan para teruna ini bagi masa depan bangsa kami sehingga mereka mampu menyinari kehidupan masyarakat yang penuh carut marut karena kejahatan dan dosa, tetapi kami lebih memilih diam dan pasif, hidup bagi diri sendiri. Sinar kami meredup dan bahkan mati. Kepada-Mu, kami memohon :

**Jemaat KJ 43 “Tuhan Kasihani Kami”**

Tuhan, kasihani kami !

Kristus, kasihani kami !

Tuhan, kasihani kami !

**Berita Anugerah**

PF Bagi kita, yang mengakui segala dosa dengan tulus dan jujur, lalu bertobat, berita anugerah pengampunan dalam **Efesus 2 : 4-5** mengatakan *“Tetapi Allah yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar, yang dilimpahkan-Nya kepada kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita oleh kasih karunia kamu diselamatkan.”* Berdasarkan Firman Tuhan ini, sebagai pelayan Yesus Kristus, kami memberitakan bahwa pengampunan dosa telah berlaku dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

**Jemaat Syukur kepada Tuhan. Amin**

**Jemaat KMM. 2 : 1-3 "BAPA DI SORGA MENGASIHIKU"**

do = g 6 ketuk (2 x 3)

$\frac{G}{\dot{5} \ \dot{5} \ \dot{5}} \quad \frac{D^7/A}{\dot{5} \ \dot{5} \ \dot{5}} \quad \frac{G/B}{\dot{5} \ 1 \ 2} \quad \frac{G}{3 \ . \ .} \quad \frac{D}{2 \ 2 \ 2}$   
 Ba - pa di sor-ga me - nga-sih-i - ku; a - ku se-

$\frac{Am}{2 \ 1 \ 2} \quad \frac{D^7}{3 \ 3 \ 2} \quad \frac{G}{1 \ . \ .} \quad \frac{G}{\dot{5} \ \dot{5} \ \dot{5}} \quad \frac{D^7/A}{\dot{5} \ \dot{5} \ \dot{5}}$   
 nang dan me-ngu - cap syukur! Ka-bar gembi - ra ten-

$\frac{G/B}{\dot{5} \ 1 \ 2} \quad \frac{G}{3 \ . \ .} \quad \frac{D}{2 \ 2 \ 2} \quad \frac{Am}{2 \ 1 \ 2} \quad \frac{D^7}{3 \ 3 \ 2} \quad \frac{G}{1 \ . \ .} \parallel$   
 tang ka - sih-Nya da-pat ku-baca da-lam Al - ki - tab.

*Refrein*

$\frac{G}{\dot{5} \ \dot{5} \ \dot{5}} \quad \frac{G^7}{\dot{5} \ . \ 3} \quad \frac{C}{2 \ 1 \ 6} \quad \frac{C\sharp^o}{6 \ . \ .} \quad \frac{G/D}{\dot{5} \ \dot{5} \ \dot{5}} \quad \frac{D}{2 \ . \ .}$   
 Kasih Tuhan - ku sungguh be-sar, sungguh be-sar,

$\frac{D^7}{\dot{5} \ 1 \ 2} \quad \frac{G}{3 \ . \ .} \quad \frac{G}{\dot{5} \ \dot{5} \ \dot{5}} \quad \frac{G^7}{\dot{5} \ . \ 3} \quad \frac{C}{2 \ 1 \ 6}$   
 sungguh be - sar. Kasih Tu-han - ku sungguh be-

$\frac{C\sharp^o}{6 \ . \ .} \quad \frac{G/D}{\dot{5} \ \dot{5} \ \dot{5}} \quad \frac{D^7}{2 \ . \ 3} \quad \frac{G}{1 \ . \ .} \quad \frac{G}{1 \ . \ .} \parallel$   
 sar — ka-sih-Nya pa - da - ku.

Perempuan Walaupun aku berjalan sesat,  
 Yesus menanti diriku tetap  
 dan 'ku kembali ke pangkuan-Nya,  
 kar'na kuingat kasih-Nya mesra. (Ref: semua)

Laki-laki Bila 'ku masuk di sorga kelak  
 dan ku memandang Rajaku tetap,  
 maka kidungku abadi merdu:  
 Tuhanku Yesus mengasihiku! (Ref: semua)

**Perintah Hidup Baru**

PF Setelah kesalahan kita diampuni-Nya, mari berdiri untuk mendengarkan Petunjuk Hidup Baru seperti yang tertulis dalam **1 Yohanes 4 : 7-12** yang menyatakan "Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih. Dalam hal inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita hidup oleh-Nya. Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendaiaan bagi dosa-dosa kita. Saudara-saudaraku

*yang kekasih, jikalau Allah sedemikian mengasihi kita, maka haruslah kita juga saling mengasihi. Tidak ada seorangpun yang pernah melihat Allah. Jika kita saling mengasihi, Allah tetap di dalam kita, dan kasih-Nya sempurna di dalam kita."*

Roh Kudus menolong kita mewujudkan kemuliaan Allah dalam seluruh hidup dan kesaksian kita di dunia.

### **Jemaat Bernyanyi GB. 381 : 1-4 "KEMULIAAN BAGI ALLAH"**

- Teruna Kemuliaan bagi Allah di tempat yang maha tinggi  
dan damai sejahtera di bumi  
di antara manusia yang berkenan kepada-Nya.
- Pel. PT Tuhan Allah, Raja surga, Allah Bapa Mahakuasa,  
Engkaulah yang layak kami puji,  
menyembah sambil bersyukur demi kemuliaan-Mu!
- Orangtua Anakdomba, Jurus'lamat, Put'ra Allah Mahakuasa,  
Engkau yang menghapus dosa dunia,  
kasihanilah kami, dengarlah doa kami!
- Semua Hanya Kau yang Mahasuci, hanya Kau yang Mahatinggi  
ya Yesus Mesias, Tuhan kami,  
beserta dengan Roh Kudus di kemuliaan Bapa-Mu!

duduk ↓

### **PELAYANAN FIRMAN**

#### **Saat Teduh**

(umat dimohon hening, mempersiapkan hati & pikiran menyambut Firman Allah)

#### **Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus**

##### **Pembacaan Alkitab**

- PF Mari kita berdiri untuk menyambut firman Tuhan: Haleluya!
- J **GB 394 Haleluya, Haleluya! Pujilah Tuhanmu**  
(dinyanyikan 2x pertama kali oleh teruna, diulang lagi oleh semua)  
Haleluya, Haleluya! Pujilah Tuhanmu s'lamanya, Haleluya!  
Nyanyi dan soraklah, agungkan nama-Nya,  
pujilah Tuhanmu s'lamanya, Haleluya!
- P3 Mari kita membaca **2 Raja-Raja 22 : 1-13**  
yang menceritakan: .....  
(dibacakan oleh salah satu Teruna Eka)
- PF Hendaklah Sabda Kristus dengan segala kekayaannya menetap di antara kamu dan ucapilah syukur pada Allah.
- J **GB 392a Kepada-Mu Puji-Pujian**  
Kepada-Mu puji-pujian, madah syukur dan kemuliaan  
Bapa, Put'ra, dan Roh Kudus sampai kekal dan abadi.

duduk ↓

#### **Khotbah**

#### **Saat Teduh**

(umat dimohon hening, merenungkan Firman Allah yang baru disampaikan)

## JAWABAN UMAT

### Jemaat KJ 391:1-4 “PUJI TUHAN HALELUYA”

- Ref.** Puji Tuhan, halleluya! Puji Tuhan, halleluya,  
kini dan selamanya! Amin.
- Mengapa, orang Kristen, harapanmu lemah?  
Tuhanmu berkuasa di atas dunia! **Ref.**
- Segala sesuatu ditanggung Tuhanmu.  
Mengapa lagi takut? Percayalah teguh! **Ref.**
- Ikutilah Rajamu yang bangkit dan menang;  
bebanmu jadi ringan, gelapmu pun terang. **Ref.**
- Sampaikanlah firman-Nya di mana-mana pun,  
Serta perbuatanNya teruskan bertekun!. **Ref.**

### Pengakuan Iman

berdiri ↑  
duduk ↓

### Doa Syafaat

Beberapa pokok doa dipimpin oleh Teruna Dwi.  
Doa syafaat diakhiri dengan Doa Bapa kami dengan Doxologi (GB 389a)

### Pengucapan Syukur

#### Ajakan Memberi

- Dkn Mari kita bersyukur untuk anugerah Tuhan.
- PT Mari mempersembahkan hidup kita pada Tuhan.  
Kasih setia-Nya ditunjukkan-Nya dari satu generasi ke generasi berikutnya.
- Dkn **1 Tawarikh 16 : 29** mengingatkan kita : *“Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah menghadap Dia! Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan.”*

### Jemaat Bernyanyi GB. 84 : 1-2 “INILAH UNGKAPAN SYUKURKU”

Inilah ungkapan syukurku, yang kuberikan kepada-Mu;  
‘ku berikan dari hatiku, terimalah.  
‘Ku persembahkan kepada-Mu dengan seluruh jiwa ragaku.  
Kiranya berkenan di hadirat-Mu

(umat memberi persembahan, yang dikumpulkan oleh Teruna)

Ajarlah aku, ya Tuhanku, menjadi alat di tangan-Mu  
untuk menyalurkan kasih-Mu di dunia.  
Utuslah aku, ya Tuhanku, menolong orang miskin dan lemah.  
Pakailah diriku turut maksud-Mu.

### Doa Syukur

berdiri ↑

- Dkn Tuhan Yesus, terimakasih untuk hidup yang Engkau anugerahkan kepada kami.
- PT Terimakasih untuk setiap orang, yang Engkau berikan untuk menopang dan menolong hidup kami dalam mempersiapkan masa depan kami.

### Jemaat Terimalah ungkapan syukur kami.

Pakailah hidup kami menjadi berkat untuk bangsa ini dan selalu menyanyikan kidung kasih-Mu bagi orang di sekitar kami. Amin.

duduk ↓

PENGUTUSAN

Warta Jemaat  
Pesan Majelis Sinode GPIB  
Mars Pelkat PT GPIB

MARS TERUNA GPIB  
(Teruna Harapan Negri)

4/4 Dimarcia  
do = c/d

Lagu / Syair:  
Harry R.  
(Banjarmasin)

5 5 . 5 5 6 . 5 | 3 3 . 2 1 1 . 3 | 5 5 . 5 5 6 . 5 | 2 . . 0 |  
Ber - se - ma - ngat tan - pa ra - gu ra - gu ka - mi Te - ru - na G P I B

6 6 . 6 6 5 . 6 | 4 4 . 3 2 2 . 2 | 5 5 . 5 4 5 | 3 . . 0 |  
ber - kem - bang tum - buh di da - lam Kris - tus de - ngan da - sar i - man te - guh.

5 5 . 5 5 6 . 5 | 3 3 . 2 1 1 . 3 | 5 5 . 5 1 ∅ |  
Di ko - ta dan yang a - da di de - sa Te - ru - na sa - tu a - da -

6 . 0 6 | 6 4 . 6 1 6 | 5 . 3' 5 . 6 | 5 4 . 4 3 2 . 2 |  
nya te - rus ma - ju dan ber - kar - ya 'tuk g're - ja bang - sa, dan ne - ga -

1 . 0 3 3 . 3 | 3 . 6 7 | 1 7 . 6 3 . 3 3 . 3 | 6 . ∅ 7 |  
ra. Ber - syu - kur dan se - la - lu ber - do - a da - lam su - ka dan du -

6 . 0 3 3 . 3 | 3 . 6 7 | 1 7 . 6 3' 3 . 3 | 2 3 2 | 5 . . 0 |  
ka. Hor - mat, pa - tuh pa - da a - yah bun da. Cin - ta pa - da se - sa - ma.

5 5 . 5 5 6 . 5 | 3 3 . 2 1 1 . 3 | 5 5 . 5 5 6 . 5 | 2 . . 0 |  
Si - ap - kan di - ri se - da - ri di - ni wa - hai Te - ru - na G P I B

6 6 . 6 6 5 . 6 | 4 4 . 3 2 6 . 6 | 5 5 . 5 6 7 . 5 |  
Song - song ma - sa de - pan - mu sen - di - ri Kris - tus - lah pe - no - long se - ja

1 . 0 5 . 5 | 5 5 . 6 7 5 | 1 . . . |||  
ti Te - ru - na ha - ra - pan ne - gri.



## Amanat Pengutusan

berdiri ↑

PF Pergilah, persiapkan dirimu dengan hal-hal yang baik dan bernilai kekal. Masa depan yang gemilang disediakan Tuhan bagimu. Taatlah pada perintah-Nya dan nyatakan kemuliaan serta kebenaran Tuhan dalam seluruh hidupmu. Nyanyikanlah kidung kasih Tuhan, yang tak berkesudahan. Ingatlah, Tuhan akan selalu menolong kita.

### Jemaat bernyanyi GB 277 : 1-3 FIRMAN TUHAN SUDAH KAU DENGAR

Firman Tuhan sudah kau dengar. Laksanakan dalam hidupmu.

Firman Tuhan hendaklah kau sebar, pada orang di sekelilingmu.

Ref. Hai pergi segera, Tuhan utus dirimu; wartakan karya kasih-Nya  
Roh Kudus menolongmu dan memimpin langkahmu;  
Majulah tetap teguh.

Firman Tuhan jadi pandumu, janganlah andalkan egomu

Sangkal diri sebagai hamba-Nya, jadi saksi setia dan tekun. Ref.

Dalam suka dan sengsaramu, ingat s'lalu pada Tuhanmu

Jangan bimbang dan janganlah gentar, berpegang hanya pada firman-Nya Ref.

### Berkat

PF Arahkanlah hati dan pikiranmu kepada Tuhan, serta terimalah berkatNya:.....

TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau;

TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia;

TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

### U GB 402c Amin

Amin, amin, amin, amin, amin.

Amin, amin, amin.

...tetap berdiri hingga Alkitab dibawa keluar

**PESAN MAJELIS SINODE  
DALAM RANGKA HUT KE-37 PELKAT PERSEKUTUAN TERUNA GPIB**

“Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya engkau menjadi bijak di masa depan. Banyaklah rancangan di hati manusia, tetapi keputusan Tuhan-lah yang terlaksana.” (Amsal 19:20-21)

“Aku, Masa Depan Bangsa”, itulah tema yang diusung oleh Dewan Pelayanan Kategorial Persekutuan Teruna untuk mensyukuri hari ulang tahunnya yang ke-37. Sejatinya seorang teruna adalah pewaris masa depan gereja dan bangsa. Teruna adalah anak panah yang berada di tangan pahlawan, siap dibidikkan untuk meraih kemenangan. Bagi bangsa Indonesia, teruna harus diperhitungkan karena teruna memiliki peranan yang sangat penting untuk pembangunan bangsa. Tentu, gereja mengharapkan teruna tidak berdiam diri bahkan terlibat aktif untuk membangun negeri dengan mempersiapkan diri sedari dini. Untuk itu, teruna-teruna GPIB mesti dibekali dengan nilai-nilai kekekalan sehingga mereka tidak hanya mempersiapkan diri melalui potensi mereka tetapi juga mendasarinya sesuai firman Tuhan.

Pelayan teruna terkasih, para generasi Z yang adalah teruna-teruna kita merupakan penikmat kemajuan teknologi, era *digital*, era *virtual*, era adiksi “like and love”, era *Instagram follower*, era *shopping online*, era *role model* melalui artis K-Pop, era pahlawan-pahlawan *virtual* yang memenuhi imajinasi “siap berkorban” dan era tanpa batas. Melihat ini apa yang mesti kita lakukan untuk mereka?

Selama 37 tahun kita meyakini bahwa Allah selalu menolong kita di dalam melakukan pelayanan dan kesaksian di Pelkat Persekutuan Teruna GPIB ini dan meyakini Allah yang membentuk teruna GPIB untuk senantiasa bertumbuh dan mengembangkan diri seturut firman-Nya. Oleh karena itu, para pelayan juga harus memperlengkapi diri dengan benar di dalam kerendahan hati, agar kita dimampukan mendampingi teruna-teruna kita untuk mengembangkan potensi mereka dan melakukan apa yang diinginkan oleh Allah. Memberi mereka nasihat dan didikan dan menjadikan mereka bijak di masa depan. Mari kita lakukan pelayanan ini dengan serius dan sungguh-sungguh karena pertanggungjawaban penuh akan kita berikan kepada Allah Semesta Sang Pemilik pelayanan.

Untuk itu, rangkaian acara Hari Ulang Tahun Pelkat Persekutuan Teruna ke-37 ini telah dikemas sedemikian rupa, sehingga bisa menjawab tema yang diusung, yaitu bagaimana teruna memaksimalkan seluruh potensi mereka untuk mencintai bangsa ini dan mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh serta berkeinginan kuat membangun bangsa ini di masa sekarang dan masa yang akan datang. Karena dengan demikian, mereka juga mempersiapkan masa depan mereka sendiri. Mari kita perkenalkan teruna kita dengan tokoh Alkitab yang dipakai Tuhan melakukan sesuatu bagi bangsanya sehingga tercipta teruna-teruna yang tidak berdiam diri dan menjadi penonton saja di negeri ini. Berbicara dan sampaikan ide, menggali dan mengasah potensi serta menunjukkan karya, itulah yang harus dilakukan. Bangsa Indonesia membutuhkan teruna-teruna GPIB yang akan membawa pembaharuan.

Para pelayan dan teruna terkasih, dalam kesempatan yang penuh sukacita ini, izinkan Dewan Persekutuan Teruna GPIB periode 2015-2020 menyampaikan syukur yang mendalam kepada Allah Bapa di surga karena kami dilayakkan melakukan dan menyelesaikan pelayanan ini. Kami yakin, Allah yang telah menyertai seluruh pelayanan kami, memampukan kami yang adalah debu ini untuk melakukan pekerjaan besar-Nya bagi gereja dan bangsa ini. Kami juga bersyukur karena diberikan pelayan-pelayan teruna dari seluruh negeri yang bergandengan tangan dengan kami sehingga dengan riang gembira kami bisa melakukan tugas dan panggilan kami. Terima kasih dengan tulus dari hati yang dalam kami sampaikan untuk tim website, para penulis SBTH

dan SBT, para narabina, para pelayan yang memberikan diri menjadi utusan kami dalam setiap kegiatan Dewan Teruna dan seluruh pelayan di segenap penjuru negeri yang dengan tak henti memberikan kasihnya untuk teruna-teruna GPIB.

Akhirnya, sobat teruna dan pelayan teruna terkasih, mari kita rayakan hari ulang tahun ini dengan luapan kegembiraan dan melakukan kegiatan-kegiatan bermakna kekal. Bergembira karena kita sedang mempersiapkan penerus-penerus gereja dan bangsa. Biarlah segala hormat dan kemuliaan hanya untuk TUHAN YESUS KRISTUS, Sang Pemilik Pelayanan.

Selamat ulang tahun ke-37 Pelkat Persekutuan Teruna GPIB!  
"Terus maju dan berkarya untuk Gereja, Bangsa dan Negara"

Jakarta, Januari 2020

### **MAJELIS SINODE GPIB XX**

<b>Ketua Umum</b>	<b>: Pdt. Drs. Paulus Kariso Rumambi, M.Si</b>
<b>Ketua I</b>	<b>: Pdt. Marthen Leiwakabessy, S.Th.</b>
<b>Ketua II</b>	<b>: Pdt. Drs. Melkisedek Puimera, M.Si</b>
<b>Ketua III</b>	<b>: Pdt. Maureen Suzanne Rumeser-Thomas, M.Th.</b>
<b>Ketua IV</b>	<b>: Pen. Adrie Petrus Hendrik Nelwan</b>
<b>Ketua V</b>	<b>: Pen. Mangara Saib Oloan Pangaribuan</b>
<b>Sekretaris Umum</b>	<b>: Pdt. Jacoba Marlene Joseph, M.Th.</b>
<b>Sekretaris I</b>	<b>: Pdt. Elly Dominggas Pitoy-de Bell, S.Th.</b>
<b>Sekretaris II</b>	<b>: Pen. Sheila Aryani Salomo</b>
<b>Bendahara</b>	<b>: Pen. Ronny Hendrik Wayong</b>
<b>Bendahara I</b>	<b>: Pen. Eddy Maulana SoeiNdoen</b>

### **UNIT MISIONER MAJELIS SINODE GPIB 2015-2020 Dewan Persekutuan Teruna GPIB 2015-2020**

Luciana Lewerissa-Siahaan, Valentino Sopacua, Rita Octavianti, Gerald Tumelap, Anne Tompodung, Heidi Lepar, Grace Metanfanuan